

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa, tidak terdapat interaksi antara kepadatan kandang dan beberapa level protein ransum terhadap konsumsi protein itik Kamang jantan periode starter, begitu juga dengan pemberian level protein ransum. Rataan konsumsi protein itik Kamang jantan periode starter yang dipelihara pada beberapa kepadatan kandang memberikan pengaruh sangat nyata. Rataan konsumsi protein terbaik diperoleh pada kepadatan kandang 3 ekor (K1) dengan 124,97.

Tidak terdapat interaksi antara kepadatan kandang dan beberapa level protein ransum terhadap laju pertumbuhan itik Kamang jantan periode starter, begitu juga dengan itik yang memperoleh ransum dengan protein yang berbeda. Namun itik yang dipelihara pada kepadatan kandang 3 ekor (K1) mempunyai laju pertumbuhan yang sangat tinggi dengan rata-rata 0,405 dibandingkan kepadatan 4 ekor (K2), 5 ekor (K3), 6 ekor (K4).

Income Over Feed Cost (IOFC) yang tertinggi terdapat pada perlakuan kepadatan 3 ekor (K1) dan pemberian protein 22% (P3) yaitu Rp.6170,031.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan laju pertumbuhan yang lebih baik, sebaiknya ukuran kandang yang digunakan untuk itik fase starter adalah (3 ekor/0,03m²) dengan kandungan protein ransum 20 %, sehingga pertumbuhan ternak tidak terhambat dan ternak yang berada di dalam kandang yg sesuai dapat beraktivitas dengan baik.